

PENGARUH PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA, PERTUMBUHAN KREDIT, RISIKO KREDIT DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ni Kadek Sulistiawati¹, I Wayan Sukadana², I Wayan Widnyana³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: kdksulistiawati99@gmail.com

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga, pertumbuhan kredit, risiko kredit dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Penelitian ini menggunakan purposive sampling, metode pengumpulan data menggunakan observasi non partisipan dan teknik analisis data menggunakan beberapa uji regresi linier.

Kata kunci: Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, Likuiditas dan Profitabilitas.

ABSTRACT: The purpose of this study was to determine and analyze the effect of growth in third party funds, credit growth, credit risk and liquidity on profitability in banking sub-sector companies listed in Indonesia Stock Exchange. The type of data in this research is quantitative and qualitative data. Sources of data in this study using secondary data. This study used purposive sampling, and the data collection method used non-participant observation and the data analysis technique used multiple linear regression tests.

Keywords: Third-party Funds, Credit Growth, Credit Risk, Liquidity and Profitability

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri perbankan memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian di suatu negara, dimana hampir setiap aspek kehidupan manusia tidak pernah terlepas dari bank dan lembaga keuangan. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mengeluarkannya

kepada masyarakat dalam bentuk kredit, dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dinamisnya aktivitas perekonomian masyarakat menuntut agar setiap bank mampu memberikan kepercayaan bagi masyarakat dalam fungsi utama bank yaitu sebagai lembaga *intermediary* keuangan yang

menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat secara efisien. Efisien dan optimalnya penghimpunan dan penyaluran dana yang dilakukan oleh bank akan sejalan dengan tujuan utama perbankan yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang optimal. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan atau memperoleh laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva yang produktif atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri.

Seperti diketahui, belum optimalnya profitabilitas perbankan di negara berkembang, khususnya Indonesia salah satunya di pengaruhi oleh adanya tingkat pertumbuhan kredit dan berisiko kredit bermasalah yang mengakibatkan profitabilitas menurun dikarenakan tingkat pendapatan masyarakat tidak mencukupin untuk melakukan pembayaran pengembalian kredit yang telah disepakati.

Tinggi rendahnya profitabilitas pihak bank perlu mengetahui faktor - faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas. Faktor - faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal bank yang mempengaruhi profitabilitas dapat dilihat dari pertumbuhan dana pihak ketiga, pertumbuhan kredit, risiko kredit, dan likuiditas.

Berdasarkan hasil *research gap* dan fenomena, pada masing - masing variabel yang

mempengaruhi profitabilitas.

Maka hal ini membuat peneliti terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga, pertumbuhan kredit, risiko kredit, likuiditas terhadap profitabilitas pada industri perbankan di bursa efek indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka pokok masalah yang diteliti pada penelitian ini ialah "Apakah dana pihak ketiga, pertumbuhan kredit, risiko kredit dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia?"

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan pokok masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui dan menganalisis mengenai pengaruh dana pihak ketiga, pertumbuhan kredit, risiko kredit dan likuiditas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

II. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga merupakan sumber dana bank yang dihimpun dari masyarakat dapat berupa simpanan giro, tabungan dan deposito.

2.2 Pertumbuhan Kredit

Pertumbuhan Kredit adalah penyediaan uang atau peningkatan pembiayaan atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang

mewajibkan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikannya sejumlah uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil.

2.3 Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang timbul akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

2.4 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam menyediakan uang kas untuk memenuhi kewajiban dengan biaya wajar. Bank perlu menyediakan likuiditas dalam jumlah cukup untuk dapat melayani nasabah dan beroperasi secara efisien.

2.5 Profitabilitas

Profitabilitas perbankan adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan keuntungan yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.

2.6 Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran adalah suatu model atau juga gambaran yang berupa konsep yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian.

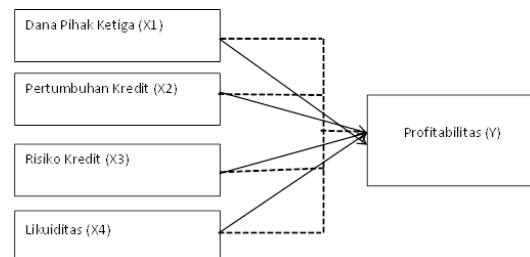
Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif deskriptif. Pendekatan asosiatif adalah penelitian yang dilakukan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh dan juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis mengenai pengaruh dana pihak ketiga, pertumbuhan kredit, risiko kredit dan likuiditas terhadap

profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat ditunjukkan oleh gambar dibawah ini.

Gambar 3.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Hasil pemikiran peneliti (2020)

2.7 Hipotesis

2.7.1 Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas.

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat luas merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini dikarenakan dana pihak ketiga merupakan sumber penting dalam menjalankan operasional bank maka diharapkan bank selalu berada di tengah masyarakat, agar aliran uang dari masyarakat yang mempunyai kelebihan dana dapat ditampung kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian dari Anggreni (2014), Dendawijaya (2009) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian, maka hipotesis pertama

(H₁) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas

2.7.2 Pengaruh Pertumbuhan Kredit Terhadap Profitabilitas

UU No. 10 Tahun 1998 (UU Perbankan) mendefinisikan kredit sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Berdasarkan hasil penelitiannya Dewi (2015) dan Mukarromah dan Badjra (2015) menunjukkan bahwa pertumbuhan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian, maka hipotesis kedua (H₂) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂: Pertumbuhan Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas

2.7.3 Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas

Risiko kredit tercermin dalam rasio *Non Performing Loan* (NPL). Rasio NPL adalah perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit. Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah.

Berdasarkan hasil penelitian dari Wantera (2015) dan Eng (2013) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Dengan demikian, maka hipotesis ketiga (H₃) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₃: Risiko Kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas

2.7.4 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Menurut *Basel Committee on Bank Supervision* (2008) menyatakan bahwa likuiditas adalah kemampuan bank untuk mendanai peningkatan asset dan memenuhi kewajiban yang muncul, tanpa mengakibatkan kerugian besar.

Berdasarkan hasil penelitian dari Eng (2013) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian, maka hipotesis keempat (H₄) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₄: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas

2.7.5 Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Semakin banyak dana pihak ketiga yang akan diputar untuk memenuhi kebutuhan kredit masyarakat maka akan semakin banyak pula bunga yang akan didapatkan dari pengembalian kredit tersebut. Semakin besar penanaman dana atau alokasi dana yang dilakukan pihak manajemen terhadap kredit yang diberikan semakin besar juga pendapatan bunga kredit dan risiko kredit. Risiko kredit bermasalah semakin tinggi sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar. Jika terjadi kredit

macet atau bermasalah maka akan mempengaruhi pada jumlah pendapatan yang diterima bank pada periode tersebut sehingga semakin riskan kondisi likuiditas bank. Dengan demikian, maka hipotesis kedua (H_5) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_5 : Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

III. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Periode 2016–2018. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Y) dan variabel bebasnya adalah Dana Pihak Ketiga (X_1), Pertumbuhan Kredit (X_2), Risiko Kredit (X_3), dan Likuiditas (X_4).

Jenis data penelitian yang digunakan penelitian ini yaitu data kuantitatif dan kualitatif berupa angka-angka laporan keuangan perusahaan serta keterangan sejarah Bursa Efek Indonesia. Selain itu, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan pada perusahaan sub sector perbankan yang terdaftar di BEI pada kurun waktu 2016-2018 dan telah dipublikasikan.

Pemilihan sampel penelitian ini didasarkan pada metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan subjektif peneliti, dimana syarat yang harus dipenuhi oleh sampel. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 44 perusahaan dan 3 tahun periode menjadi 132 data sampel.

Metode pengambilan data yang digunakan ialah metode menggunakan cara *non participant observation*, yakni yang diperoleh baik dengan cara mengutip langsung maupun mengolah data laporan keuangan yang sudah di publikasikan di situs *website* BEI (www.idx.co.id) secara tahunan periode 2016-2018.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Data

4.1.1 Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	.99989736
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.030
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.618
Asymp. Sig. (2-tailed)		.839

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan hasil uji normalitas yang menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 0,618 dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,839. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa data yang digunakan dalam persamaan regresi merupakan data yang berdistribusi secara normal, hal ini dapat dilihat dari nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $0,839 > 0,05$ (5%), sehingga data dalam penelitian ini dapat dinyatakan normal.

b) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Dana Pihak Ketiga	.069	.227	.197	.345	2.900
	Pertumbuhan Kredit	.008	.178	.153	.341	2.931
	Risiko Kredit	-.155	-.237	-.206	.962	1.040
	Likuiditas	.449	.511	.503	.938	1.066

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah (2020)
 Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai nilai *Tolerance* untuk 4 (empat) variabel tersebut, yaitu bernilai berkisar dari 0,341 s/d 0,962 dimana semua variabel bernilai > 0,10, sementara itu nilai koefisien VIF dari 4 (empat) variabel tersebut, antara lain bernilai berikisar dari 1,040 s/d 2,931 dimana semua variabel bernilai < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi pada penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.895	1.123		1.687	.094
	Dana Pihak Ketiga	.000	.080	-.001	-.004	.997
	Pertumbuhan Kredit	-.106	.086	-.182	-1.230	.221
	Risiko Kredit	.078	.047	.146	1.662	.099
	Likuiditas	-.208	.251	-.074	-.830	.408

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah (2020)
 Berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS pada tabel di atas diperoleh nilai signifikan variabel bebas abres sebesar 0,997 untuk variabel Dana Pihak Ketiga, 0,221 untuk variabel Pertumbuhan Kredit, 0,099 untuk variabel Risiko Kredit, dan 0,408 untuk variabel Likuiditas. Nilai signifikan semua variabel lebih besar dari nilai alpha (α) 5% (0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Tabel 4.4

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.535 ^a	.286	.264	1.01552	1.984

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, Dana Pihak Ketiga

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah (2020)
 Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai DW (Durbin Watson) sebesar 1,984. Dimana nilai dU (*Durbin Upper*) dalam penelitian ini adalah dU = 1,7786, DW = 1,984, dan (4-dU) = 2,2214, sehingga diperoleh hasil 1,7786 < 1,984 < 2,2214. Hasil ini membuktikan bahwa model regresi yang disusun bebas dari autokorelasi (tidak terjadinya autokorelasi).

4.1.2 Analisis Data

a) Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.5

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.052	1.864		6.467	.000
	Dana Pihak Ketiga	.349	.133	.335	2.622	.010
	Pertumbuhan Kredit	.292	.143	.261	2.036	.044
	Risiko Kredit	-.215	.078	-.210	-2.743	.007
	Likuiditas	2.792	.416	.519	6.706	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah (2020)
 Berdasarkan tabel di atas, persamaan analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:
 $ROA = \alpha + \beta_1 DPK + \beta_2 PK + \beta_3 RK + \beta_4 LDR + e_i$
 $ROA = 12,052 + 0,349 DPK + 0,292 PK - 0,215 RK + 2,792 LDR + e_i$
 Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut :
 a. Nilai konstanta sebesar 12,052 berarti bahwa apabila Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, dan Likuiditas dianggap konstan atau nol, maka Profitabilitas bernilai sebesar 12,052.
 b. Nilai koefisien regresi Dana Pihak Ketiga (X_1) sebesar 0,349

artinya jika nilai Dana Pihak Ketiga meningkat sebesar 1%, maka Profitabilitas akan meningkat sebesar 0,349% jika variabel lain tetap bernilai konstan atau nol. Ini berarti X_1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y.

- c. Nilai koefisien regresi Pertumbuhan Kredit (X_2) sebesar 0,292 artinya jika nilai Pertumbuhan Kredit meningkat sebesar 1%, maka Profitabilitas akan meningkat sebesar 0,292% jika variabel lain tetap bernilai konstan atau nol. Ini berarti X_2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y.
- d. Nilai koefisien regresi Risiko Kredit (X_3) sebesar -0,215 artinya jika nilai Risiko Kredit meningkat sebesar 1%, maka Profitabilitas akan menurun sebesar 0,215% jika variabel lain tetap bernilai konstan atau nol. Ini berarti X_3 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Y.
- e. Nilai koefisien regresi Likuiditas (X_4) sebesar 2,792 artinya jika nilai Likuiditas meningkat sebesar 1%, maka Profitabilitas akan meningkat sebesar 2,792% jika variabel lain tetap bernilai konstan atau nol. Ini berarti X_4 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y.

b) Uji Analisis Korelasi Berganda

Tabel 4.6
Hasil Uji Analisis Korelasi Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.535 ^a	.286	.264	1.01552

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, Dana Pihak Ketiga

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan pengujian di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,535. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antarvariabel, yakni Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, dan Likuiditas memiliki hubungan yang sedang/cukup terhadap profitabilitas.

c) Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.535 ^a	.286	.264	1.01552

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, Dana Pihak Ketiga

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel bebas dilihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,264. Hal ini berarti sebesar 26,40% variabel Profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, dan Likuiditas, sedangkan sisanya sebesar 73,60% ($100\% - 26,40\% = 73,60\%$) dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

d) Uji Statistik t

Tabel 4.8
Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1						
	(Constant)	12.052	1.864		6.467	.000
	Dana Pihak Ketiga	.349	.133	.335	2.622	.010
	Pertumbuhan Kredit	.292	.143	.261	2.036	.044
	Risiko Kredit	-.215	.078	-.210	-2.743	.007
	Likuiditas	2.792	.416	.519	6.706	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan pada tabel diatas tersebut menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu :

- a. Dana Pihak Ketiga memiliki nilai koefisien sebesar 0,349 (positif) dan nilai signifikansi sebesar 0,010 lebih kecil dari α 0,05 ($0,010 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
- b. Pertumbuhan Kredit memiliki nilai koefisien sebesar 0,292 (positif) dan nilai signifikansi sebesar 0,044 lebih kecil dari α 0,05 ($0,044 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial Pertumbuhan Kredit berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
- c. Risiko Kredit memiliki nilai koefisien sebesar -0,215 (negatif) dan nilai signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari α 0,05 ($0,007 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial Risiko Kredit berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
- d. Likuiditas memiliki nilai koefisien sebesar 2,792 (positif) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor perbankan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas

Hipotesis yang pertama (H_1) dilakukan pengujian untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Hal ini dibuktikan dari pengujian statistik Dana Pihak Ketiga memiliki nilai koefisien sebesar 0,349 (positif) dan nilai signifikan sebesar 0,010 lebih kecil daripada nilai α 0,05 ($0,010 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_1 dalam penelitian ini diterima.

Hal yang menyebabkan Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas adalah dana yang bersumber dari masyarakat luas merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini.

Hasil H_1 ini didukung oleh penelitian terdahulu, yakni Anggreni (2014).

4.2.2 Pengaruh Pertumbuhan Kredit Terhadap Profitabilitas

Hipotesis yang kedua (H_2) dilakukan pengujian untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan kredit terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Berdasarkan hasil uji penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Hal ini dibuktikan dari pengujian statistik Pertumbuhan Kredit memiliki nilai koefisien sebesar 0,292 (positif) dan nilai signifikan sebesar 0,044 lebih kecil daripada nilai alpha (α) 0,05 ($0,044 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_2 dalam penelitian ini diterima.

Hal yang menyebabkan Pertumbuhan Kredit berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas adalah tingginya kredit yang disalurkan ke masyarakat akan menunjukkan penjualan yang tinggi berupa kredit sehingga keuntungan atau laba perusahaan secara otomatis akan diikuti pula dengan meningkatnya pendapatan bunga yang dibayarkan oleh nasabah kepada bank, dari sinilah bank juga memperoleh keuntungan.

Hasil H_2 ini didukung oleh penelitian terdahulu, yakni Dewi (2015) dan Mukarromah dan Badjra (2015).

4.2.3 Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas

Hipotesis yang ketiga (H_3) dilakukan pengujian untuk mengetahui pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas pada

perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Risiko Kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Hal ini dibuktikan dari pengujian statistik Risiko Kredit memiliki nilai koefisien sebesar -0,215 (negatif) dan nilai signifikan sebesar 0,007 lebih kecil daripada nilai alpha (α) 0,05 ($0,007 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_3 dalam penelitian ini diterima.

Hal yang menyebabkan Risiko Kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas adalah semakin tinggi rasio NPL maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang berarti jumlah kredit bermasalah semakin besar, sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar.

Hasil H_3 ini didukung oleh penelitian terdahulu, yakni Eng (2013) dan Wantera (2015).

4.2.4 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hipotesis yang keempat (H_4) dilakukan pengujian untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Hal ini dibuktikan dari pengujian statistik Likuiditas memiliki nilai koefisien sebesar 2,792 (positif) dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil daripada nilai alpha (α) 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_4 dalam penelitian ini diterima.

Hal yang menyebabkan Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas adalah likuiditas merupakan kemampuan bank untuk mendanai peningkatan asset dan memenuhi kewajiban yang muncul, tanpa mengakibatkan kerugian besar. Untuk menghindari terjadinya kerugian besar, maka dibutuhkan manajemen risiko likuiditas yang baik agar dapat memastikan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban arus kas sehingga dapat meningkatkan profitabilitas yang akan diperoleh bank.

Hasil H_4 ini didukung oleh penelitian terdahulu, yakni Eng (2013).

4.2.4 Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hipotesis yang kelima (H_5) dilakukan pengujian untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit dan Likuiditas

berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Hal ini dibuktikan dari pengujian statistik dengan menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil daripada nilai alpha (α) 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_5 dalam penelitian ini diterima.

Hal yang menyebabkan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas adalah jumlah dana pihak ketiga akan berpengaruh pula pada bunga yang akan didapatkan oleh suatu bank. Semakin banyak dana pihak ketiga yang akan diputar untuk memenuhi kebutuhan kredit masyarakat maka akan semakin banyak pula bunga yang akan didapatkan dari pengembalian kredit tersebut. Pengelolaan dana dalam bentuk kredit yang diberikan merupakan sumber pendapatan bank berupa bunga kredit.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dari penelitian ini dapat disimpulkan yakni:

1. Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. Pertumbuhan Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap

- Profitabilitas pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
3. Risiko Kredit berpengaruh dan negatif signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
 4. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
 5. Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat mengajukan beberapa saran, yaitu sebagai berikut :

- 1) Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan lokasi penelitian yang berbeda yang belum diteliti oleh peneliti sebelumnya.
- 2) Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan dan memperbanyak variasi-variasi variabel bebas yang digunakan dalam penelitian selanjutnya yang bertujuan untuk memperdetail faktor-faktor

yang lebih berpengaruh terhadap profitabilitas.

- 3) Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah sampel data yang digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk memperkuat hasil data statistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningrum, Riski. 2013. Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. *E - Journal Universitas Udayana*, 2 (8).
- Boahene, S. H., Dasah, J and Agyei S. K. 2012. Credit risk and profitability of selected banks in Ghana. *Research Journal of finance and accounting*.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. Manajemen Perbankan. Edisi Revisi. Bogor : PT Ghalia, Indonesia.
- Dietrich, Andreas and Wanzenried Gabrielle. 2010. Determinants of Bank Profitability Before and During the Crisis : Evidence from Switzerland. *Journal of International Financial Markets Institutions & Money*, 21, pp: 307- 327.
- Fahrizal. 2014. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Profitabilitas Pada LPD Desa Kecamatan Kuta Kabupaten Badung Periode 2010-2012. *E-Journal Manajemen Universitas Udayana*, 3(10), pp: 3067-3077.
- Hendrayanti, Silvia. 2013. Analisis Pengaruh Faktor

- Internal dan Eksternal Terhadap Profitabilitas Perbankan. Diponegoro Journal of Management, 2 (3).
- Kartika, Audhya Rahayu. 2014. Pengaruh Perputaran Kas, LDR dan CAR terhadap Profitabilitas Pada LPD Desa Bondalem. E - Journal Manajemen Universitas Udayana, 3(1), pp: 169-182.
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Rajawali Graffindo Pers.
- Kiganda, Evans. 2014. Effect of Macroeconomic Factors on Commercial Banks Profitability in Kenya: Case of Equity Bank Limited. Journal of Economics and Sustainable Development, 5 (2).
- Kurniawan, Rizal. 2012. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit terhadap Return On Asset (ROA) (Survei pada PT. BPR Pola Dana Tasikmalaya). Jurnal Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Munawir. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4 .Yogyakarta : Liberty.
- Nawaz, Muhamad., Sahid Munir., Sahid Ali Shadigui., and Faizal Afzal. 2012. Credit Risk and The Performance of Nigerian Banks. Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research In Business, 4 (7).
- Poudel, RPS.2012. The impact of Credit Risk Management in Financial Performance of Commercial Banks in Nepal. International Journal of arts and commerce, 1(5).
- Puspitasari, Diana. 2009. Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR dan Suku Bunga SBI terhadap ROA. Tesis Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sudirman. 2013. Manajemen Perbankan. Edisi Pertama. Denpasar : Kencana.
- Sudiyatno, Bambang. 2010. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta.
- Trikonomika, 13 (1).
- Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Edisi 8. Yogyakarta: Ekonisia
- Widnyana, I Wayan. 2016. Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Efisiensi terhadap Kinerja Bank BUMN yang terdaftar di BEI. Jurna Umum Manajemen.
- Yuliani. 2007. Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Manajemen & Bisnis Sreiwijaya,5 (10).